

Judul : Penerapan *psychological method* untuk menghilangkan *Mental block* dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)

**PENERAPAN PSYCHOLOGICAL METHOD UNTUK MENGHILANGKAN
MENTAL BLOCK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
(Studi Kritis terhadap siswa kelas III Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi)**

Inchinia Angger Rowin¹
inchiniaar@gmail.com

Asmaul Husna²
asmaulok@gmail.com

Abstrak

Penerapan metode psikologis merupakan metode yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa dengan melihat kondisi adanya mental block yang menghambat perkembangan mental dan asosiasi pikiran siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui beberapa penerapan metode psikologi,; 2) Untuk mengetahui indikasi hilangnya mental block dengan peningkatan mental siswa, 3) Untuk mengetahui indikasi hilangnya mental block dengan peningkatan asosiasi pikiran siswa dari pembelajaran bahasa Arab kelas III Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi.

Penelitian dengan metode eksperimen ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III B Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi yang berjumlah 27 siswa yang dijadikan kelas eksperimen. Sebelum pembelajaran kelas eksperimen diberikan angket dan soal pretest. Siswa kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode psikologis (psychological method). Kelas eksperimen dikenakan tes akhir berupa tes tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran bahasa Arab untuk asosiasi mental dan pikiran siswa di Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi menggunakan metode psikologis (psychological method) dengan langkah-langkah pembelajaran; 2) Adanya indikasi hilangnya mental block dengan peningkatan mental siswa kelas eksperimen sebesar 10,88; 3) Adanya indikasi hilangnya mental block dengan peningkatan asosiasi pikiran siswa kelas eksperimen 73,85; 4) Terdapat peningkatan asosiasi pikiran siswa pada kelas eksperimen dengan $t_{hitung} = 73,85$; $< t_{tabel} = 2,064$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Metode Psikologi, Mental Block, Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract

The application of psychological methods is an approach used in every learning

¹ IAI Hasanuddin Pare Kediri

² Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

activity, particularly in language learning, by considering the presence of mental blocks that hinder the development of students' mentality and thought associations. This study aims to: (1) examine the application of psychological methods; (2) identify indications of the elimination of mental blocks through the improvement of students' mentality; and (3) identify indications of the elimination of mental blocks through the enhancement of students' thought associations in Arabic language learning among Grade III students of Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi.

This experimental research employed a One Group Pretest-Posttest Design. The subjects of this study were 27 students of Grade III B at Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi, who were assigned as the experimental class. Prior to the learning process, the experimental class was given a questionnaire and a pretest. The students were then taught using the psychological method, followed by a posttest in the form of a written test.

The results of the study show that: (1) Arabic language learning for students' mental and thought association at Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi was conducted using the psychological method with structured learning steps; (2) there are indications of the elimination of mental blocks with an improvement in students' mentality by 10.88; (3) there are indications of the elimination of mental blocks with an improvement in students' thought associations by 73.85; (4) there is a significant increase in students' thought associations in the experimental class with $t_{count} = 73.85 > t_{table} = 2.064$, thus H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Psychological Method, Mental Block, Arabic Language Learning*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu hal paling menakjubkan yang mampu kita lakukan. Sebagai manusia yang diciptakan Tuhan sebagai makhluk Homo Sapiens, kita adalah satu-satunya makhluk di planet ini yang mempunyai bahasa.³ Dalam hal ini, maka Ernst Cassires menyebut manusia sebagai Animal Symbolicum, makhluk yang menggunakan simbol, yang secara generik mempunyai cakupan lebih luas dari pada Homo Sapiens, yakni makhluk yang berpikir sebab dalam kegiatan berpikirnya manusia menggunakan simbol.⁴ Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan

³ C. George Boeree, *General Psychology Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, & Perilaku*, (Yogyakarta: Prismsophie, 2008), hal. 317.

⁴ Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 51–52.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.⁵

Pembelajaran bahasa Arab dalam dunia akademik dan komunikasi internasional sangatlah dibutuhkan di era globalisasi seperti sekarang ini. Sehingga mengetahui metode pendekatan dan bagaimana pola pendekatan guna mempermudah dan memberikan pemahaman dengan cara yang sesederhana dan sesingkat mungkin dalam mempelajarinya. Pemilihan metode pembelajaran bahasa Arab yang tepat akan membantu pembelajar memahami dan menguasai bahan ajar. Sebaliknya, pemilihan metode pembelajaran bahasa Arab yang salah hanya akan membuat banyak sekali waktu dan bahan ajar yang terbuang sia-sia. Lebih parah lagi, metode yang digunakan justru menjadi penghalang bagi tercapainya tujuan pendidikan. Peserta didiklah yang paling banyak mengalami kerugian, baik dari sisi waktu, tenaga, materi, dan lain sebagainya.

Siswa pada tingkatan sekolah menengah, masih banyak yang belum siap dalam menghadapi pembelajaran bahasa Arab dilihat dari segi mental, rasa takut, dan pikiran anak. Hal itu dipengaruhi oleh faktor psikologis. Di antaranya faktor-faktor yang bersifat psikis dan esensial adalah tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi.⁶

Secara etimologi kata “mental” berasal dari bahasa Yunani, yang mempunyai pengertian sama dengan pengertian psyche, artinya psikis, jiwa atau kejiwaan.⁵ Dengan demikian mental ialah hal-hal yang berkaitan dengan *psycho* atau kejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu.⁶ Sebagaimana yang dikutip oleh Hasan Langgung, mendefinisikan mental adalah paduan antara berbagai fungsi-fungsi psikologis dengan kesanggupan menghadapi krisis-krisis psikologis yang biasa yang biasanya menimpa manusia dan dengan perasaan positif terhadap kebahagiaan dan

⁵ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1.

⁶ H. Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal. 95.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

kepuasan.⁷ Fungsi kehidupan psikologis dengan berbagai unsurnya adalah penyesuaian seseorang dengan suasana lingkungan sosial dan fisik, dan tujuannya adalah pemuasan kebutuhan-kebutuhan manusia.

Mental block adalah kondisi saat otak melakukan penolakan terhadap pikiran atau ingatan tertentu, dan seseorang tidak bisa mengendalikannya. Artinya, saat mental block terjadi, seseorang tidak bisa berpikir dengan baik seperti biasanya, khususnya dalam topik-topik tertentu.⁸

Faktor penyebab mental block pada peserta didik terdiri dari beberapa bagian menurut Sitti Trinurmi⁹ dan J. Williams, dan K. Clark¹⁰, antara lain: Pertama, tekanan dan ekspektasi tinggi. Kedua, pengalaman traumatis. Ketiga, kurangnya dukungan dan pengakuan. Keempat, kurangnya model peran yang positif. Kelima, ketidaknyamanan dalam berbicara di depan orang lain. Keenam, keterbatasan kemampuan komunikasi.

Mengetahui faktor penyebab mental block pada peserta didik dapat membantu orang tua dan pendidik untuk mengidentifikasi masalah secara tepat dan memberikan dukungan yang sesuai.¹¹ Dengan memberikan lingkungan yang aman, penuh dukungan, dan penuh penghargaan, peserta didik dapat merasa lebih percaya diri untuk mengatasi mental block dan berkembang dengan lebih baik dalam proses pembelajaran dan ekspresi kreatif.

⁵ Moeljono Notoseodirjo, *Kesehatan Mental (Konsep dan Penerapan)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2001), hal. 21.

⁶ Kartini Kartono dan Jenny Andari, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, (Bandung: Mandar Maju, 1989) hal. 3.

⁷ Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1986), hal. 301.

⁸ Nurul Hikmah dan Dzawata Afnan, *Qur'anic Modelling (Tuk Raih Stimulan Langit Lepaskan Mental Block)*, (Tangerang: Bait Qur'any Multimedia, 2021), hal. 10.

⁹ Sitti Trinurmi. (2020). Problematika Mental Anak Pada Masa Pertumbuhan dan Perkembangannya, Al-Irsyad Al-Nafs. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, 7(1), 42–51.

¹⁰ J. Williams, dan K. Clark. (2022). Integrating Faith-Based Approaches to Overcome Mental Blocks in Early Childhood Education. Early Education Review, 18(2), 201–215.

¹¹ R. Adams and C. Lee. (2018). The Role of Christian Religious Education in Overcoming Mental Blocks in Early Childhood Learning. Journal of Educational Psychology, 35(2), 147–162.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

Hubungan mental block dipengaruhi oleh faktor psikologis. Di antaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Dan sikap adalah gejala internal berdimensi afektif yang berupa kecenderungan untuk merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Disini bakat merupakan sarana yang mempermudah seseorang untuk menyerap pengetahuan yang sesuai dengan bakatnya. Seseorang yang memiliki bakat dalam bidang bahasa akan mudah menerima pelajaran atau informasi yang berkenaan dengan bahasa daripada pelajaran menghitung. Minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap sesuatu. Motivasi adalah keadaan internal organisme manusia yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam psikologis (kejiwaan) manusia dapat diketahui beberapa tingkah laku yang menyimpang disebabkan karena adanya kelainan psikis pada seseorang. Ada beberapa kelainan psikis, yaitu keterbelakangan mental dan psikoneurosis.

Untuk pembelajaran bahasa Arab di sekolah Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi, khususnya pada kelas III dalam mental dan asosiasi pikiran siswa belum siap dalam menerima materi pembelajaran bahasa Arab atau bisa dikatakan ada mental block yang terjadi pada diri mereka. Pada kelas III merupakan sebagai pemula dalam mendapatkan pembelajaran bahasa Arab. Karena mayoritas siswa dari latar belakang Sekolah Dasar, sehingga menyulitkan para peserta didik untuk menerima pembelajaran bahasa Arab yang mereka anggap sebagai pembelajaran yang masih asing didengar ditelinga mereka. Selain itu juga, munculnya rasa takut yang menyelimuti pada diri peserta didik sehingga mental mereka terganggu dari sikap mereka yang tidak ada respon dari dalam internal peserta didik. Mereka belum memilikinya sehingga minat untuk belajar sedikit. Bukan hanya itu saja, dorongan motivasi pada keadaan internal peserta didik masih kurang dan terkadang guru masih banyak yang tidak memperhatikan dari segi mental dan asosiasi pikiran siswa. Ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab mereka.¹²

Agar pembelajaran bahasa Arab ini bisa diterima, menyenangkan, dan lebih

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

¹² Wawancara terhadap guru kelas III yaitu Juha Camila pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 09.30 WIB

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

bermakna bagi para siswa, maka penulis mencoba untuk menggunakan pembelajaran dengan penerapan *psychological method*, dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa lebih menerima dan lebih menguasai pembelajaran bahasa Arab, karena penerapan *psychological method* merupakan sebuah metode yang dipakai dalam setiap kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa, dengan melihat kondisi mental block dalam perkembangan mental dan asosiasi pikiran peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang penerapan *psychological method* untuk menghilangkan mental block siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk memandang realita atau gejala agar dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.¹³ Oleh karenanya, penelitian ini hanya memfokuskan pada beberapa variabel. Penelitian ini menggunakan eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹⁴ Penelitian eksperimen ini sangat sesuai untuk pengujian hipotesis tertentu dan dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel penelitian.¹⁵ Peneliti menggunakan desain penelitian *One Group Pretest- Posttest Design*, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , hal. 107

¹⁵ Masri Sigarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3S, 1989), hal. 6.

Judul : Penerapan *psychological method* untuk menghilangkan *Mental block* dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)

$$O_1 \times O_2$$

Gambar *One Group Pretest-Posttest Design*

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi metode) O_2 =
nilai posttest (setelah diberi metode)

Pengaruh metode terhadap hasil belajar = $(O_2 - O_1)$

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 84 siswa Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi pada tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*, yaitu teknik pengambilan bukan berdasarkan pada individual, tetapi lebih berdasarkan pada kelompok, daerah atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama.¹⁶ Dari populasi di atas diperoleh satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu satu kelas (III C) dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen.

C. Pembahasan

1. *Psychological Method*

a. Pengertian *Psychological Method*

Psychological Method adalah sebuah metode yang dipakai dalam setiap kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa dengan melihat kondisi perkembangan mental dan asosiasi pikiran peserta didik.¹⁷ Penerapan atau pemakaian metode ini di dalam pembelajaran bahasa asing kepada para siswa adalah sangat memperhatikan keadaan jiwa mereka, kesukaan hati mereka atau apa yang mereka senangi, atau suasana hati paramurid pada umumnya.¹⁸ Di samping itu, penyampaian bahan-bahan materi pelajaran sangat memperhatikan kadar/perkembangan kemampuan para siswa, yang disesuaikan dengan daya tangkap pemikiran mereka.¹⁹

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hal. 81.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

¹⁷ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab ...*, hal. 167.

¹⁸ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89.

¹⁹ H. Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:HUMANIORA, 2011),

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

b. Langkah-langkah pembelajaran *Psychological Method*

Adapun langkah-langkah dalam metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lihatlah pada mental image atau gambaran mental siswa, dengan cara menghubungkannya dengan alat peraga yang mungkin berupa benda- benda, gambar-gambar, ataupun chart.
- 2) Diberikan kosakata yang dikelompokkan ke dalam ungkapan- ungkapan pendek tentang suatu masalah yang berhubungan dengan pelajaran. Beberapa pelajaran tersebut dikumpulkan dalam satu bab, kemudian dikumpulkan atas beberapa bab membentuk suatu seri.
- 3) Pelajaran diajarkan secara lisan, dan sebagiannya berdasarkan materi dari buku.
- 4) Bahasa yang digunakan oleh peserta didik boleh digunakan, tetapi intensitasnya hanya sedikit.
- 5) Pelajaran mengarang baru akan diajarkan setelah peserta didik diberi beberapa materi pelajaran terlebih dahulu.
- 6) Gramatika diajarkan pada tahap awal, kemudian siswa diajarkan membaca.

c. Kelebihan *Psychological Method*

Metode psikologi mempunyai kelebihan-kelebihan yang menjadi nilai tersendiri. Adapun kelebihan-kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Pelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan sehingga peserta didik mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah.
- 2) Karena metode ini mempertimbangkan aspek perkembangan mental peserta didik, maka materi yang akan disampaikan lebih mengena pada sasaran dan mudah dipahami.
- 3) Peserta didik mahir menyimak dan berbincang, karena metode psikologi ini lebih mengutamakan aspek penggunaan bahasa asing

²⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif*....., hal. 179.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

dalam pembelajarannya, walaupun bahasa ibu masih boleh digunakan dengan intensitas kecil.

- 4) Peserta didik menguasai banyak kosakata sebagai modal untuk bercakap-cakap.

d. *Kekurangan Psychological Method*

Metode psikologi juga mempunyai beberapa kekurangan. Adapun kekurangan tersebut meliputi beberapa hal berikut:²¹

- 1) Perkembangan peserta didik cenderung beraneka ragam sehingga sulit untuk menyamakan tingkatan materi antara satu siswa dengan yang lainnya.
- 2) Memerlukan guru yang ideal dalam keterampilan berbicara dan kelincahan dalam penyajian pelajaran, sekaligus guru tersebut mampu membaca perkembangan mental peserta didik.
- 3) Kurang bisa diterapkan dalam kelas besar.
- 4) Pemakaian bahasa ibu atau terjemahan oleh peserta didik yang sangat minim menyebabkan terbuangnya waktu untuk menjelaskan makna suatu kata abstrak, dan terjadinya kesalahan persepsi atau penafsiran pada peserta didik.

e. *Manfaat Psychological Method*

Dalam metode psikologi ini juga memiliki manfaat untuk para pesertadidik, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk lebih menarik minat para siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Dalam aktivitas pembelajaran siswa menjadi lebih hidup, karena dilengkapi dengan alat-alat peraga/media pengajaran atau berbagai macam audiovisual, yang sebagian besar bisa dibuat sendiri oleh guru bersama-sama muridnya.

f. *Tujuan Psychological Method*

²¹ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hal. 169.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

Tujuan dari metode psikologi adalah untuk pembelajaran bahasa asing (bahasa Arab) dengan melihat kondisi jiwa si anak didik dan disenangi oleh mereka, agar mereka merasa mudah untuk menguasai pelajaran yang diberikan.

2. *Psychological Method* untuk Keterampilan pada Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam penerapan *psychological method* untuk keterampilan pada pembelajaran bahasa Arab, di antaranya:²²

- a. Persiapan: Seorang guru yang baik, harus selalu mempersiapkan MPR (Mukaddimah, Presentasi dan Review) dalam setiap topik bahasan. Tujuan pelajaran yang akan diajarkan harus jelas. Setelah selesai tatap muka, tanya diri anda apakah tujuan pelajaran telah dicapai atau belum, cara-cara dan teknik serta taktik yang akan diberikan hendaknya senantiasa dipikirkan.
- b. Berbicaralah dengan Bahasa Arab di dalam kelas: Siswa membutuhkan keterbiasaan sesegera mungkin akan bunyi yang belum familiar bagi mereka. Patut disadari pula bahwa bahasa baru yang mereka sedang pelajari tidak bisa dijadikan obyek terakhir atau mata pelajaran sekolah yang apa adanya. Ia harus dikomunikasikan. Pada level elementri, ini dapat dilakukan dengan cara menegur mereka dalam bahasa Arab, misalnya: dalam situasi keadaan ruangan terlalu panas atau dingin, mintalah siswa dengan bahasa Arab untuk membuka atau menutup jendela.
- c. Jangan pindah sebelum mantap, jangan tertipu oleh jawaban bersama, Perkenalkanlah struktur-struktur baru secara lisan, dengan memakaimedia yang efektif. Beri kesempatan siswa untuk mendengar struktur tersebut berulang kali dan mintalah mereka mengulangi berkali-kali pula. Tulis di papan tulis dan suruh mereka menyalin dan seterusnya. Sekali lagi dijaga agar mereka memahami suatu pokok bahasan dan tahu memakainya sebelum pindah ke pokok bahasan selanjutnya. Dandijaga pula agar guru tidak terkecoh oleh jawaban bersama.
- d. Berikan banyak *Tamrinat* : Yang terutama sekali perlu diperhatikan dalam

²² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR, 2003), hal. 68.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

pemberian *tamrinat* adalah pengenalan pola-pola kalimat di dalam bahasa Arab seperti:

رشب محمد اللنب ذبح	- رشب اللنب
عى الغنم	- رشب - ذبح الغنم

Pola-pola subsitusi lainnya perlu terus dilatihkan dan daftar kosakata yang berpola sama, perlu pula dipresentasikan. Sebagai catatan latihan subsitusi khususnya yang agak sulit hendaknya diberikan kalau siswa sudah menunjukkan kesiapan yang matang. Tentu saja mereka tidak bisa melatih diri kalau mereka tidak memiliki kosakata yang banyak.

- e. Latih siswa bertanya dalam bahasa Arab : Untuk poin ini, mereka harus menguasai kosakata tanya seperti:

هل - أين - كيف . . . ابل اخر
 ما معنى " . . . "
 ما الفرق بني . . . و . . .

- f. Berikan semangat/dorongan: Siswa harus mempunyai semangat yang meluap-luap di dalam belajar hingga KMUP (kemauan, minat, usahadan perhatian) bisa tercipta pada diri mereka. Mereka harus memiliki keberanian berbicara tanpa malu. Hendaklah disampaikan kepada mereka keuntungan atau kelebihan orang yang mengetahui bahasa Arab. Pujian- pujian juga akan mendorong mereka maju selangkahdi dalam usaha belajar mereka. Dan terakhir, bila keinginan yangril untuk belajar bahasa Arab mulai bersemi pada diri mereka, maka separuh dari tugas guru sebagai pengajar dapat dianggap selesai.

Ciptakan suasana yang menyenangkan : Tujuan dari penciptaan suasana segar adalah agar perasaan tertekan yang ada pada dirisiswa dapat hilang. Tawa dan senyum seorang guru, misalnya, dapat dianggap sebagai pembantu pembangkit suasana yang menyenangkan, begitu pula cerita- cerita lucon dalam bahasa Arab, anekdot-anekdot, permainan seperti strip strony dan seterusnya, kesemuanya dapat memecah kebekuan di dalam belajar.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

3. *Mental Block*

a. *Pengertian Mental Block*

Mental block adalah kondisi saat otak melakukan penolakan terhadap pikiran atau ingatan tertentu, dan seseorang tidak bisa mengendalikannya. Artinya, saat mental block terjadi, seseorang tidak bisa berpikir dengan baik seperti biasanya, khususnya dalam topik-topik tertentu.²³

b. *Faktor Penyebab Mental Block*

Faktor penyebab mental block pada anak usia dini terdiri dari beberapa bagian menurut (Sitti Trinurmi, 2020)²⁴ dan (J. Williams, dan K. Clark, 2022)²⁵, antara lain:

Pertama, tekanan dan ekspektasi tinggi. Tekanan dan ekspektasi yang tinggi dari orang tua, guru, atau lingkungan sekitar dapat menjadi salah satu faktor penyebab mental block pada anak usia dini. Anak-anak mungkin merasa terbebani untuk mencapai standar yang tinggi atau untuk tampil dengan baik dalam berbagai situasi. Tekanan ini dapat menciptakan perasaan cemas atau takut akan kegagalan, yang pada gilirannya menghambat ekspresi diri dan kreativitas anak.

Kedua, pengalaman traumatis. Pengalaman traumatis atau stresor emosional pada masa lalu anak juga dapat menyebabkan terjadinya mental block. Anak yang pernah mengalami situasi yang menakutkan, mengancam, atau menyakitkan mungkin mengasosiasikan situasi serupa dengan perasaan negatif yang mereka alami sebelumnya. Akibatnya, mereka menjadi enggan untuk terlibat dalam situasi atau tugas yang menuntut ekspresi diri.

Ketiga, kurangnya dukungan dan pengakuan. Kurangnya dukungan dan pengakuan dari orang tua, guru, atau teman sebaya dapat menyebabkan anak merasa kurang dihargai atau dianggap rendah. Anak-anak yang tidak merasa didukung atau diakui usahanya cenderung kehilangan motivasi dan percaya diri dalam mengungkapkan ide atau kreativitas mereka.

²³Nurul Hikmah dan Dzawata Afnan, *Qur'anic Modelling (Tuk Raih Stimulan Langit Lepaskan Mental Block)*, (Tangerang: Bait Qur'any Multimedia, 2021), hal. 10.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

²⁴ Sitti Trinurmi. (2020). Problematika Mental Anak Pada Masa Pertumbuhan dan Perkembangannya, Al- Irsyad Al-Nafs....., hal. 42–51.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

Keempat, kurangnya model peran yang positif. Kurangnya paparan terhadap model peran yang positif dalam mengatasi tantangan dan mengungkapkan diri secara bebas dapat menjadi faktor penyebab mental block pada anak usia dini. Anak-anak sering belajar melalui contoh dari orang-orang di sekitar mereka. Jika mereka tidak melihat contoh positif tentang bagaimana menghadapi kesulitan atau berani mengekspresikan diri, mereka mungkin merasa enggan untuk melakukannya sendiri.

Kelima, ketidaknyamanan dalam berbicara di depan orang lain. Beberapa anak usia dini mungkin merasa canggung atau tidak nyaman berbicara di depan orang lain. Rasa malu atau kekhawatiran tentang bagaimana orang lain akan menilai mereka dapat menyebabkan mereka menahan diri untuk berbicara atau berpartisipasi dalam situasi sosial atau akademis.

Keenam, keterbatasan kemampuan komunikasi. Keterbatasan kemampuan komunikasi, seperti kesulitan dalam menyusun kalimat atau mengartikulasikan ide dengan jelas, juga dapat menyebabkan mental block pada anak usia dini. Anak-anak yang menghadapi hambatan komunikasi mungkin merasa frustrasi karena merasa kesulitan untuk menyampaikan apa yang ingin mereka sampaikan.

Mengetahui faktor penyebab mental block pada anak usia dini dapat membantu orang tua dan pendidik untuk mengidentifikasi masalah secara tepat dan memberikan dukungan yang sesuai (R. Adams and C. Lee, 2018).²⁶ Dengan memberikan lingkungan yang aman, penuh dukungan, dan penuh penghargaan, anak-anak dapat merasa lebih percaya diri untuk mengatasi mental block dan berkembang dengan lebih baik dalam proses pembelajaran dan ekspresi kreatif.

c. Mental dan Asosiasi Pikiran

Mental merupakan gabungan dari semua fungsi-fungsi psikologi yang dikerjakan oleh manusia.²⁷ Dalam pemeliharaan kesehatan mental sebaiknya dimulai sejak dini dalam keluarga, dengan menciptakan

²⁶ R. Adams and C. Lee. (2018). The Role of Christian Religious Education in Overcoming Mental Blocks in Early Childhood Learning. *Journal of Educational Psychology*, 35(2), 147–162.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

²⁷ Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan*..... , hal. 5.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

lingkungan sekolah. Pemeliharaan kesehatan mental peserta didik dalam terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan di lingkungan sekolah antara lain:²⁹²²

- 1) Kebutuhan fisiologis
- 2) Kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman.
- 3) Kebutuhan untuk diterima dan dicintai
- 4) Kebutuhan akan harga diri
- 5) Kebutuhan untuk merealisasikan diri

Asosiasi pikiran disini merupakan sebuah kegiatan psikis siswa untuk mencari hubungan antara dua objek atau lebih dalam belajar berbahasa. Kemampuan bahasa juga terus mengalami perbaikan selama anak usia dini. Bahasa merupakan hasil dari kemampuan seorang anak untuk menggunakan dan memaknai simbol-simbol, sesuai dengan tingkat penalaran mereka. Jadi sebagai otak manusia mengembangkan dan memperoleh kapasitas untuk berpikir representasional, anak-anak juga memperoleh dan memperbaiki kemampuan bahasa. Beberapa peneliti, seperti Roger Brown, telah mengukur perkembangan bahasa dengan jumlah rata-rata kata dalam kalimat yang dikuasai oleh anak. Semakin banyak anak menggunakan kata-kata dalam kalimat, semakin canggih perkembangan bahasa anak. Brown berkesimpulan bahwa bahasa berkembang secara bertahap berurutan: ujaran, frasa dengan nada, kalimat sederhana dan kalimat kompleks. Menurut Brown, sintaks dasar tidak sepenuhnya disadari oleh anak sampai sekitar usia 10 tahun.³⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi mental dan asosiasi pikiran siswa dalam belajar, di antaranya: Situasi belajar (kesehatan jasmani, keadaan psikis, pengalaman dasar), Penguasaan alat-alat intelektual, Latihan-latihan yang terpencar, Penggunaan unit-unit yang berarti, Latihan yang aktif, Kebaikan bentuk dan sistem, Efek penghargaan (*reward*) dan hukuman, Tindakan-

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 152.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

²⁹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung: Sinar BaruAlgensindo, 2012), hal. 176.

³⁰ Sudarman Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010),hal. 53.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

tindakan pedagogis, Kapasitas dasar.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing (bahasa Arab).³¹

a. Unsur-unsur dalam pembelajaran bahasa Arab, di antaranya:³²

- 1) Pembelajaran *Aswat* (Bunyi), Dalam pembelajaran bahasa Asing, penguasaan bunyi bahasa merupakan salah satu tujuan penting, dan juga tergantung pada tujuan pengajarannya. Tujuan pembelajaran bunyi bahasa secara umum meliputi; penguasaan seluruh sistem bunyi, baik dalam bentuk mengenal dan memahami bunyi bahasa secara reseptif, maupun dalam bentuk melafalkan dan menggunakan bunyi bahasa secara aktif- produktif.
- 2) Pembelajaran *Mufrodāt* (Kosakata), Dalam penyampaian pesan melalui bahasa, pemilihan kosakata yang tepat merupakan hal penting untuk mengungkapkan makna yang dikehendaki. Pemahaman yang tepat terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa, banyak ditentukan oleh pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan di dalamnya.
- 3) Pembelajaran *Qowā'id* (Tata Bahasa), Sebagai komponen bahasa, tata bahasa merupakan bagian yang berkaitan dengan penataan kata dalam rangkaian kata-kata. Rangkaian kata-kata itu menghasilkan frasa atau kalimat, tergantung pada kata-kata yang dirangkai didalamnya, dan sifat hubungan antara kata-kata itu.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, di antaranya:³³

- 1) Agar siswa dapat memahami al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya.
- 2) Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan

³¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran* , hal. 32.

³² Abd. Wahab Rosyidi, Mamlum'atul Ni'mah, *Memahami Konsep* , hal. 122.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

³³ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media*, hal. 7.

Judul : Penerapan *psychological method* untuk menghilangkan *Mental block* dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)

Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.

3) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.

4) Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.

c. Kemahiran dalam Pembelajaran Bahasa Arab, di antaranya:

- 1) Kemahiran Membaca (*Maharah Al-Qiraah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang- lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain harus menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.³⁴
- 2) Kemahiran Menyimak (*maharah al-istima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu.³⁵
- 3) Kemahiran Berbicara Menurut Acep Hermawan, kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.³⁶
- 4) Kemahiran Menulis (*Maharah Al-Kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang.³⁷

D. Hasil Analisis Data Penelitian

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode psikologi (*psychological method*) adalah sebagai berikut:

³⁴ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2008), hal. 246.

³⁵ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif*....., hal. 85.

³⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, hal. 135.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

³⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, hal. 151.

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

1. Guru melihat pada mental image atau gambaran mental siswa, dengan cara menghubungkannya dengan alat peraga yang mungkin berupa benda-benda, gambar-gambar, ataupun chart.
2. Guru memberikan kosakata yang dikelompokkan ke dalam ungkapan-ungkapan pendek tentang suatu masalah yang berhubungan dengan pelajaran. Beberapa pelajaran tersebut dikumpulkan dalam satu bab, kemudian dikumpulkan atas beberapa bab membentuk suatu seri.
3. Pelajaran diajarkan secara lisan, dan sebagiannya berdasarkan materi dari buku.
4. Bahasa yang digunakan oleh peserta didik boleh digunakan, tetapi intensitasnya hanya sedikit.
5. Pelajaran mengarang baru akan diajarkan setelah peserta didik diberi beberapa materi pelajaran terlebih dahulu.
6. Gramatika diajarkan pada tahap awal, kemudian siswa diajarkan membaca.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya indikasi hilangnya mental block dengan peningkatan mental dan asosiasi pikiran siswa kelas III Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi dengan menggunakan metode Psikologi (*psychological method*). Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan angket menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dari hasil perhitungan, diperoleh t_{hitung} sebesar 10,88. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = k-3 = 27-3 = 24$ adalah 2,064. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima. Ternyata diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,88 > 2,064$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan pretest dan posttest menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dari hasil perhitungan, diperoleh t_{hitung} sebesar 73,85. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = k-3 = 27-3 = 24$ adalah 2,064. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima. Ternyata diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($73,85 > 2,064$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya ada

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

peningkatan mental asosiasi pikiran siswa kelas III Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi dengan menggunakan metode Psikologi (*psychological method*).

E. Penutup

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah. pengujianhipotesis dan analisis data penelitian tentang penerapan *psychologicalmethod* untuk menghilangkan mental block dengan peningkatan mental dan asosiasi pikiran siswa kelas III Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *psychological method* dapat dilakukan dengan sederhana pada pembelajaran bahasa Arab dalam menghilangkan mental block, yang pada intinya adalah memberikan kenyamanan terlebih dahulu kepada peserta didik, membuang semua ketegangan yang ada pada diri peserta didik agar rasa takut yang dimiliki peserta didik sedikit demi sedikit menghilang, dan membuat peserta didik berani dan percaya diri bahwa pembelajaran bahasa Arab itu mudah. Dengan demikian siswa akan merasakan kenyamanan, ketenangan, keberanian, dan kesenangan ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Adapun prosedur penerapan *psychological method* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menghilangkan mental block guna meningkatkan mental dan asosiasi pikiran siswa adalah sebagai berikut: hal paling mendasar yang harus dilakukan terlebih dahulu sebagai sarana penunjang keberhasilan menerapkan metode psikologi (*psychological method*) ini dalam pembelajaran bahasa Arab untuk untuk menghilangkan mental block guna meningkatkan mental dan asosiasi pikiran siswa yaitu dengan langkah- langkah pembelajaran sebagai berikut: guru melihat pada mental image atau gambaran mental siswa, dengancara menghubungkannya dengan alat peraga yang mungkin berupa benda-benda, gambar-gambar, ataupun chart, guru memberikan kosakata yang dikelompokkan ke dalam ungkapan-ungkapan pendek tentang suatu masalah yang berhubungan dengan pelajaran. Beberapa pelajaran tersebut dikumpulkan dalam satu bab, kemudian dikumpulkan atas beberapa bab membentuk suatu

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

seri, pelajaran diajarkan secara lisan, sebagiannya berdasarkan materi dari buku, bahasa yang digunakan oleh peserta didik boleh digunakan, tetapi intensitasnya hanya sedikit, pelajaran mengarang akan diajarkan setelah peserta didik diberi beberapa materi pelajaran terlebih dahulu, dan gramatika diajarkan pada tahap awal, kemudian siswa diajarkan membaca.

2. Metode psikologi (*psychological method*) menunjukkan adanya indikasi hilangnya mental block dengan peningkatan mental siswa Kelas III Islamic Primary School Ibnu Sina Bekasi hal ini ditunjukkan dengan hasil angket dengan menggunakan uji t yaitu $t_{hitung} = 10,88 > t_{tabel} = 2,064$. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima. Ternyata diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,88 > 2,064$). Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.
3. Adanya indikasi hilangnya mental block dengan peningkatan asosiasi pikiran siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode psikologi (*psychological method*) dibuktikan dengan menggunakan uji t yaitu ketentuan $t_{hitung} = 73,85 > t_{tabel} = 2,064$. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima. Ternyata diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($73,85 > 2,064$). Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima.

Daftar Pustaka

- Anshor, Ahmad Muhtadi, 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, Yogyakarta: Teras.
- Arsyad, Azhar, 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: PUSTAKAPELAJAR.
- Boeree, C. George, 2008. *General Psychology Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, & Perilaku*, Yogyakarta: Prismsophie.
- Danim, Sudarman, 2010. *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar, 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Izzan, Ahmad, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,

Judul : *Penerapan psychological method untuk menghilangkan Mental block dalam pembelajaran bahasa arab (studi kritis terhadap siswa kelas III islamic primary school ibnu sina bekasi)*

Bandung: HUMANIORA.

Kartono, Kartini dan Jenny Andari, 1989. *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam*

Islam, Bandung: Mandar Maju.

Langgulang, Hasan, 1986. *Teori-teori Kesehatan Mental*, Jakarta:

Pustaka Al Husna.

Mahmud, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia. Malik, Imam

Malik, 2015. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Teras. Mansyur, 1983

.
Pengantar Ilmu Jiwa (Ajaran Fungsi Umum), Bandung: Jemmars.

Muna, Wa, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras.

Notosoedirjo, Moeljono, 2001. *Kesehatan Mental (Konsep dan Penerapan)*, Malang: Universitas Muhammadiyah.

Sigarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3S.

Sriyanti, Lilik Sriyanti, 2013. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Ombak.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wassid, Iskandardan Dadang Sunendar, 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rodakarya.